

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA, FAKTOR INTERNAL, DAN FAKTOR
EXTERNAL TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA/SISWI SMK DI KOTA
SUKABUMI**

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEUR MOTIVATION, INTERNAL FACTORS AND
EXTERNAL FACTORS ON INTERESTS IN BUSINESS IN VOCATIONAL SCHOOL
STUDENTS IN SUKABUMI CITY***

Abib Bullah¹⁾; Sudarijati²⁾; Erni Yuningsih³⁾;
^{1,2,3)} Universitas Djuanda Bogor
Correspondence Author : abibbullah5@gmail.com

ABSTRACT

This study, aims determine and identify the influencer of entrepreneurial motivation, internal factors and external factors both simultaneously and partially on entrepreneurial interest in vocational students in Sukabumi City. The method used in this research is descriptive and verification methods. With multiple linear analysis techniques, correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis, F-test and t-test. The results of study indicate that the entrepreneurial motivation variables, internal factors and external factors both simultaneously and partially affect the entrepreneurial interest in vocational students in Sukabumi City, while the internal factors become most dominant influential variable compared to the entrepreneurial motivation variables and external factors, this can be seen from the t-value obtained is greater than other variables.

Keywords: *Entrepreneur Motivation, Internal Factors, External, Entrepreneurial Interes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini melihat dan mengidentifikasi pengaruh motivasi wirausaha, faktor internal dan external secara simultan dan parsial terhadap minat wirausaha siswa/siswi SMK Kota Sukabumi. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif and verifikatif, dengan teknik analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji-F dan uji-t. Dengan hasil bahwa variabel motivasi wirausaha, faktor internal, dan eksternal, secara simultan dan parsial memengaruhi minat berwirausaha siswa/siswi SMK di Kota Sukabumi, adapun variabel faktor internal menjadi variabel yang berpengaruh paling dominan dibanding dengan variabel motivasi wirausaha dan faktor eksternal, hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh memiliki angka besar dari variabel lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Wirausaha, Faktor Internal, Eksternal, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang besar memiliki penduduk 265 juta jiwa pada tahun 2018 (BPS, 2018), dan mencapai peringkat ke empat penduduk terbanyak. Banyaknya penduduk, adalah keuntungan segi pasar, untuk perkembangan industry dalam negeri dan aset yang besar jika SDM dikembangkan secara tepat. Besarnya jumlah penduduk maka, Pemerintah menghadapi permasalahan sosial yaitu harus menyediakan tempat pendidikan, lapangan kerja yang besar, dan masalah lainnya.

Pada prsaingan global saat ini pengangguran dan kemiskinan adalah masalah sosial yang serius bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Hal ini karena jumlah tenaga kerja lebih banyak dibandingkan lapangan kerja tersedia. Menurut data BPS Ketenagakerjaan pada Februari 2018, angkatan kerja sebanyak 127,07 juta orang, yang dikategorikan pengangguran berjumlah 6,87 juta orang, yang didominasi oleh lulusan SMK/SMA sebanyak 8,92 persen. (Badan Pusat Statistik, 2018). Di Indonesia, lulusan SMA/SMK biasanya menjadi pencari kerja daripada sebagai pencipta lapangan kerja. Salah satunya Jawa Barat memiliki tingkat angkatan kerja dan pengangguran yang masih terbilang tinggi. Berdasarkan data BPS, tingkat pengangguran Jawa Barat tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat Pengangguran Jawa Barat, 2015-2017

jenis Kegiatan Utama	2015	2016	2017
I. Angkatan Kerja (Orang)	20.586.356	21.075.899	22.391.003
1. Bekerja	18.791.482	19.202.038	20.551.575
2. Pengangguran	1.794.874	1.873.861	1.839.428
II. Bukan Angkatan Kerja (Orang)	15.531.127	13.671.419	12.962.188
JUMLAH	34.117.483	34.747.318	35.353.191
Tingkat Partisipan Angkatan Kerja (%)	60,34	60,65	60,65
Tingkat Pengangguran (%)	8,72	8,89	8,22

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2018)

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan pada tahun 2015 pengangguran sebesar 1.794.874 orang. dengan tingkat pengangguran 8,72%, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.837.861 orang. dengan tingkat pengangguran 8,89%, dan kemudian pada tahun 2017 jumlah pengangguran sebesar 1.839.428 orang. dengan tingkat pengangguran sebesar 8,22%, hal berikut karena Penduduk Jawa Barat tahun 2017 sebanyak 35,35 juta orang. Hal ini bisa teratasi bila minat menciptakan lapangan pekerjaan muncul dari individu sehingga mengatasi tingkat pengangguran, tidak perlu tergantung pada orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka

generasi muda perlu di dorong untuk memiliki minat berwirausaha.

Tumbuhnya minat berwirausaha tidak bisa diraih dalam waktu singkat, karena, banyak mempengaruhi. Menurut Stewart *et al.*(1998:12) yang mempengaruhi perkembangan minat berwirausaha yaitu, faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dalam diri wirausahawan meliputi sifat, dan kemauan individu berwirausaha. Faktor eksternal dari luar pelaku wirausahawan meliputi lingkungan sekitar, contohnya keluarga, bisnis, fisik, dan lain-lain. Menurut Suryana (2013:101) faktor internal adalah faktor dalm diri individu dapat berupa sifat-sifat percaya diri, berorientasi pada tugas maupun hasil,

/2

keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan. Sedangkan faktor eksternal adalah dari luar individu, berupa lingkungan ekonomi, lingkungan sosial dan keluarga, lingkungan teknologi, dan lingkungan demografi.

Berkembangnya wirausaha tidak lepas peran masyarakat dan pemerintah yang terus mendorong lembaga pendidikan untuk memberikan bekal kepada para siswa dan siswinya dengan ilmu kejuruan kewirausahaan yang sesuai. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran aktif karena sebagai salah satu faktor penting untuk memotivasi suatu usaha atau bisnis, menurut Rusdiana (2014:70) motivasi wirausaha dapat diartikan penggerak setiap wirausahawan melakukan kegiatan agar tujuan tercapai. Oleh sebab itu, di SMK pengembangan minat wirausaha harus lebih didorong pelaksanaannya agar dapat mengurangi angka pengangguran pada sejumlah kota.

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota yang berada di Jawa Barat. Sebagai kota yang masih banyak pencari kerjanya, karena jumlah pencari kerja tidak sebanding lapangan kerja sehingga orang-orang cenderung menjadi pengangguran.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Disnaker Kota Sukabumi pada 18 Juni 2018, jumlah pengangguran di Sukabumi masih ada sekitar 20.000 jiwa yang didominasi oleh lulusan siswa dan siswi SMK. Biasanya jumlahnya akan terus meningkat saat penggantian tahun ajaran baru sebab banyak lulusan siswa siswi sekolah atau perguruan tinggi yang sama-sama mencari kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa masih rendah minat berwirausaha di kalangan lulusan SMK, minat berwirausaha seharusnya ditanamkan sejak dini kepada para siswa/ siswi SMK di Kota Sukabumi karena pelajar tidak cukup diajarkan pengetahuan tetapi perlu juga dengan *skill*. Jika *skill* berwirausaha sudah tertanam dalam diri siswa/siswi, maka ketika mereka lulus sekolah maka lulusan tersebut sudah memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha, sehingga bisa menjadi solusi permasalahan sosial seperti menurunkan angka pengangguran. Berdasarkan data BPS, pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kota Sukabumi pada tahun 2016-2017 justru didominasi oleh pengangguran tenaga kerja yang identik dengan lulusan SMK. Seperti Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Sukabumi

Pendidikan Yang Ditamatkan	2016		2017	
	Σ(orang)	%	Σ(orang)	%
(SD)	169	2,5	190	3,4
(SLTP)	978	14	950	16
(SLTA) / (SMA)	1.461	21	1.214	21
(MA)	627	9,2	571	10
(SMK)	2.729	40	1.992	34
(D3)	250	3,7	266	4,6
S(S1)	540	7,9	521	9,2
JUMLAH TOTAL	6.754	100	5.704	100

Sumber: Kota Sukabumi Dalam Angka 2018 (BPS:2018)

Berdasarkan data BPS Kota Sukabumi, tingkat pengangguran terbuka banyak didominasi oleh lulusan SMK dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016 pengangguran SMK 2.729 orang atau sebesar 40%, kemudian pada tahun 2017 kontribusi pengangguran lulusan tingkat SMK yaitu sebanyak 1.992 ribu orang atau sebesar 34%. Tetapi jumlah ini masih terbilang besar mengingat jumlah pendidikan yang sudah ditamatkan. Jumlah pengangguran yang tinggi tentu saja sangat meresahkan pemerintah, karena pengangguran yang berasal dari kalangan SMK yang setiap tahunnya akan terus melahirkan jumlah pencari kerja.

Menurut Bapak Iyan Kepala Disnaker Kota Sukabumi, salah satu penyebab masalah pengangguran lulusan dari SMK pada kenyataan yang terjadi ketika mereka sudah lulus lebih memilih mencari kerja dan adanya lapangan pekerjaan sangat terbatas. Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi minat lulusan lembaga pendidikan untuk berwirausaha sangat rendah, yaitu lulusan SMK/SMA sebesar 22,63% dan perguruan tinggi sebesar 6,14%. Sedangkan berpendidikan SD/SMP memiliki kemandirian untuk berwirausaha sebesar 32,46%. Terdapat kecenderungan para lulusan berpendidikan SMK/SMA atau Sarjana lebih memilih bekerja dan menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausaha. Oleh sebab itu, permasalahan mengenai minat dan motivasi serta faktor internal dan eksternal berwirausaha harus dikembangkan karena akan berdampak pada jumlah pengangguran dan memperparah keadaan ekonomi daerah.

Minat berwirausaha di Kota Sukabumi cenderung masih rendah karena mereka bermasalah dengan beberapa faktor di mana yang sering disebutkan adalah takut risiko tidak berhasil dan rendah keyakinan dalam diri setiap peserta didik dan lebih berminat untuk bekerja yang tidak di anggap

beresiko. Hal ini karena motivasi wirausaha pada siswa/siswi SMK yang rendah karena tidak percaya diri dengan kemampuan berwirausaha dan juga belum berani mngaplikasikan pengetahuan kewirausahaan secara nyata. (Pemerintah Kota Sukabumi tahun 2018).

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang, maka perlu melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Motivasi Wirausaha, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/Siswi SMK di Kota Sukabumi”**.

MATERI DAN METODE

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan faktor pendukung bagi sebuah organisasi maupun untuk seorang dalam berwirausaha, menurut Hasibuan (2010:10) MSDM adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kegiatan pengadaan, pemberian kompensasi, serta pelepasan SDM guna tercapainya tujuan individu, organisasi, maupun masyarakat. Menurut (Burgess 1993:35) dalam Suryana (2013:13) menyatakan bahwa wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengelola, berani menanggung resiko keuangan, meterial, dan SDM, cara menciptakan konsep usaha baru atau peluang dalam perusahaan yang sudah ada. Saiman (2014:26) menjelaskan motivasi wirausaha adalah suatu kerelaan, untuk berusaha seoptimal mungkin, demi tercapai tujuan organisasi yang dipengaruhi, oleh kemampuan usaha, untuk mencapai beberapa kebutuhan individu. Motivasi seseorang untuk menjadi wirusaha adalah :

1. Laba,
2. Kebebasan,
3. Impian personal
4. Kemandirian.

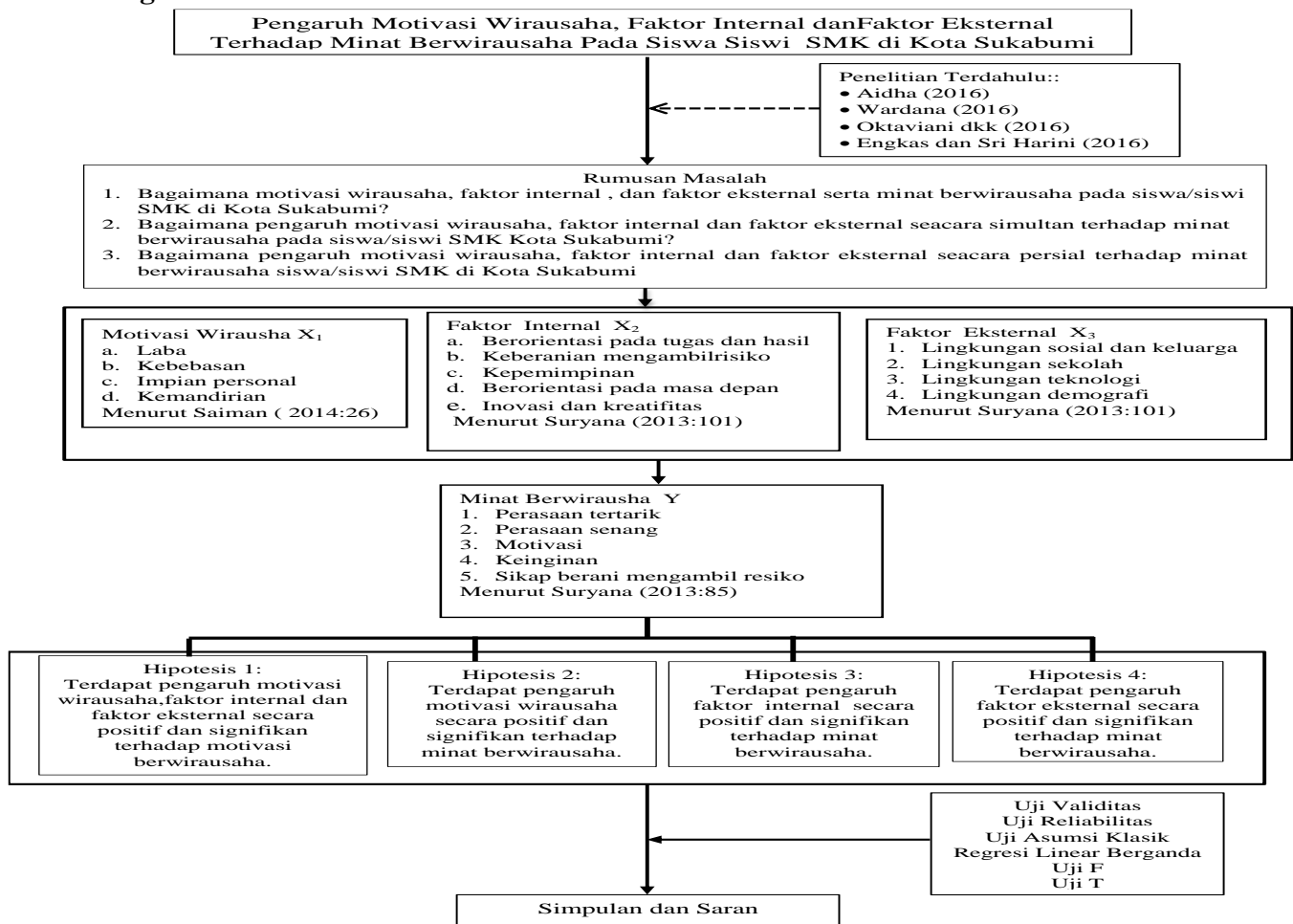
Suryana (2001:34), mengungkapkan bahwa faktor internal adalah seorang wirausahawan yang melakukan sesuatu, berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan, dan kebebasan yang tinggi. Faktor internal merupakan faktor

dalam diri sendiri sehingga mampu mendorong untuk 1. berorientasi tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, 3. Kepemimpinan, 4. berorientasi pada masa depan, 5. Inovasi dan kreatifitas, Menurut Suryana (2001:35). Faktor eksternal adalah faktor lingkungan keluarga untuk menumbuhkan dan mempercepat pengambilan keputusan berkarier. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang mempunyai peranan penting seperti : 1. Lingkungan keluarga dan sosial, 2. Lingkungan pendidikan, 3. Lingkungan teknologi 4. Lingkungan demografi.

Suryana (2013:85) menjelaskan minat wirausaha adalah, kecenderungan hati individu tertarik menciptakan usaha, dan kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha di ciptakannya. Seseorang yang mempunyai minat untuk berwirausaha merupakan seorang yang mempunyai : 1. Perasaan tertarik, 2. Perasaan senang, 3. Motivasi, 4. Keinginan, 5. Sikap Berani Mengambil Risiko.

Menurut uraian pengertian diatas maka dapat disimpulkan dengan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan) dengan menggunakan metode *deskriptif* dan *verifikatif*. Dan lokasi penelitian di Kota Sukabumi dengan objek penelitian yaitu siswa/siswi SMK Kota Sukabumi yang mencakup 6 kecamatan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari proses observasi, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan, dan skala ukur menggunakan skala ordinal dengan variabel dependen minat berwirausaha (Y) dan variabel independen yaitu motivasi wirausaha (X₁), faktor internal (X₂) faktor eksternal (X₃)

Populasi dan sampel

Penelitian ini tentunya memerlukan populasi sebagai sumber data. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMK Kota Sukabumi tahun 2018 berjumlah 11.864 orang.

Sedangkan sampel menggunakan teknik atau pendekatan *probability sampling* dengan metode *proporsional random sampling* dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, maka dapat diambil 100 siswa/siswi SMK Kota Sukabumi untuk dijadikan sampel (Echdar 2017:268) menyatakan bahwa *proporsional random sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Adapun rumus *proporsional random sampling* untuk menentukan sampel masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times 100$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel seluruh siswa/siswi di Kota Sukabumi per Kecamatan

Ni : Jumlah siswa/siswi SMK masing-masing kecamatan

N : Jumlah populasi secara keseluruhan
Adapun jumlah sampel yang akan diambil berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut

Tabel 3 Distribusi Sampel Per Kecamatan

NO	Kecamatan	Jumlah Siswa/Siswi SMK (Orang)	Perhitungan	Jumlah Sampel (Orang)
1	Kecamatan Baros	284	284/11864x100	3
2	Kecamatan Citamiang	3179	3179/11864x100	26
3	Kecamatan Warudoyong	777	777/11864x100	7
4	Kecamatan Gunung Puyuh	602	602/11864x100	6
5	Kecamatan Cikole	4568	4568/11864x100	38
6	Kecamatan Lembur Situ	2454	2454/11864x100	20
JUMLAH		11.864		100

Sumber: Balai Pendidikan Kota Sukabumi, 2018 (diolah)

Metode Pengujian Instrumen

Untuk penelitian dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner penelitian, maka sebelum dilakukan analisis data perlu diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22.0. uji validitas dalam penelitian menggunakan

korelasi *product moment* Sugiyono (2014:208) menyatakan bila sebuah instrument memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3 ke atas maka dinyatakan valid, apabila kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid. Adapun untuk uji reliabel menggunakan teknik *Alpha Cronbach*

dengan kriteria pengujian apabila sebuah instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Berikut hasil uji

validitas yang dilakukan kepada 30 responden dengan hasil rekapitulasi berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Varaibel	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
Motivasi Wirausaha (X ₁)	X _{1.1}	0,515	0,3	Valid
	X _{1.1}	0,679	0,3	Valid
	X _{1.1}	0,833	0,3	Valid
	X _{1.1}	0,680	0,3	Valid
Faktor Internal (X ₂)	X _{2.1}	0,638	0,3	Valid
	X _{2.2}	0,589	0,3	Valid
	X _{2.3}	0,675	0,3	Valid
	X _{2.4}	0,552	0,3	Valid
	X _{2.5}	0,565	0,3	Valid
Faktor Eksternal (X ₃)	X _{3.1}	0,601	0,3	Valid
	X _{3.2}	0,813	0,3	Valid
	X _{3.3}	0,854	0,3	Valid
	X _{3.4}	0,554	0,3	Valid
Minat berwirausaha (Y)	Y.1	0,426	0,3	Valid
	Y.2	0,739	0,3	Valid
	Y.3	0,844	0,3	Valid
	Y.4	0,750	0,3	Valid
	Y.5	0,693	0,3	Valid

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa item-item yang diuji dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang sesuai dengan

ketetapan, yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,3).

Sedangkan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
Motivasi wirausaha (X ₁)	0,625	0,6	Reliabel
Faktor Internal (X ₂)	0,661	0,6	Reliabel
Faktor Eksternal (X ₃)	0,652	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,730	0,6	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari nilai ketetapan minimal sebesar 0,6. Hal ini menunjukan bahwa seluruh indikator dalam setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%. hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas

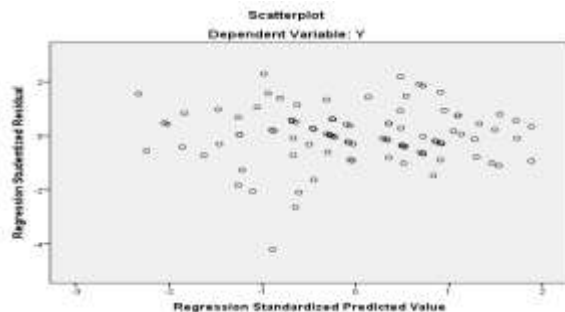
One - Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58787947
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.056
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji tabel 6 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi memiliki nilai 0,064. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas berikut ini



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, dapat dilihat titik-titik tersebar secara acak di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y. maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan VIF. Dengan nilai *tolerance* $\leq 0,05$ atau nilai VIF > 5 , adapun uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Wirausaha (X ₁)	.606	1.650
Faktor Internal (X ₂)	.676	1.480
Factor eksternal (X ₃)	.620	1.612

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel terdapat nilai lebih besar dari nilai *tolerance* (0,05), nilai VIF lebih kecil dari 5. Menunjukkan bahwa variabel-variabel independen model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Metode analisis data

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Yuliardi dan Nuraeni (2017:30), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, dan diperoleh kriteria berikut:

Tabel 8. Kelas Interval dan Kriteria Penilaian

Kelas Interv al	Nilai Rata-Rata	Motivasi Wirausaha	Faktor Interna l	Faktor Ekstern al	Minat Berwirausaha
I	1,00 – 1,80	STB	STB	SR	SR
II	1,81 – 2,60	TB	TB	R	R
III	2,61 – 3,40	CB	CB	CT	CT
IV	3,41 – 4,20	B	B	T	T
V	4,21 – 5,00	SB	SB	ST	ST

Sumber: Sugiyono, (2014:105)

Keterangan :

STB/SR= Sangat Tidak Baik/ Sangat Rendah

TB/R = Tidak Baik/ Rendah

CB/CT= Cukup Baik/Cukup Tinggi

B/T = Baik/ Tinggi

SB/ST = Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 8 yang menerangkan kelas interval (rentang skala) tersebut maka dilakukan analisis kuantitatif yang menunjukkan tingkat kesesuaian antara skor yang diperoleh.

Regresi Linear Berganda

Menurut Sinambela (2014:217), regresi linear berganda membahas hubungan variabel terikat dengan dua variabel atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Adapun persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Analisis koefisien korelasi mengukur kekuatan atau hubungan secara linier dari dua variabel yang diteliti.. Hasil perhitungan koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel di bawah :

Tabel 9. Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014:286 Metode Penelitian Manajemen

Analisis Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$ dengan berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah keharusan dalam penelitian kuantitatif. Artinya hipotesis yang diajukan akan diuji kebenarannya apakah diterima atau ditolak. Biasanya hipotesis diajukan dua model yakni hipotesis kerja (H_a) dan nol (H_o). Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dirancang untuk diterima, sedangkan hipotesis nol untuk ditolak. Oleh karenanya hipotesis alternatif dalam bentuk positif dan hipotesis nol dalam bentuk negatif (Sinambela, 2014:221).

Uji F

Menurut Atmaja dkk. (2014:122), menyatakan uji statistik F digunakan untuk menguji variabel independen memiliki pengaruh (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dependen. pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai kritis t tabel pada tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan *level of significant* (α) = 5 % dengan nilai t hitung yang terdapat pada *table of analysis* dari hasil perhitungan. Nilai α untuk ilmu sosial adalah 5%. Dengan demikian, apabila nilai probabilitas statistik lebih kecil dari 5%, maka model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara (parsial) terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Sukabumi merupakan kota dengan wilayah terkecil di Provinsi Jawa Barat. Sejarah Kota dan Kabupaten Sukabumi bermula dari pembukaan lahan perkebunan kopi di wilayah Priangan Barat di masa pemerintahan kolonial VOC. Besarnya permintaan akan komoditas kopi di Eropa, pada tahun 1709 Gubernur Jenderal Abraham Van Riebeeck mulai membuka perkebunan

kopi di daerah Tjibalagoeng (Bogor), Tjiandjoer, Djogdjogan, Pondok Kopo, dan Goenoeng Goeroeh.

Karakteristik Siswa/Siswi SMK Sukabumi

Mayoritas siswa/siswi SMK Kota Sukabumi adalah jenis kelamin laki-laki

sebanyak 56 orang atau sebesar 56%, dan berusia 18 tahun sebanyak 63 orang atau sebesar 63% dengan jenis pekerjaan orang tua adalah sebagai wiraswasta 45 orang atau sebesar 45%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Karakteristik Siswa/Siswi SMK Kota Sukabumi

No	Karakteristik	Kriteria responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	laki-laki	56	56%
2	Usia	18 tahun	63	63%
3	Jenis Pekerjaan Orang Tua	Wiraswasta	45	45%

Sumber: data Skunder Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa mayoritas siswa/siswi SMK Kota Sukabumi adalah berjenis kelamin laki-laki, dan berusia

18 tahun dengan jenis pekerjaan orang tua adalah sebagai wiraswasta

Tabel 11 Rekapitulasi Penilaian Siswa/siswi SMK Terhadap Variabel Motivasi Wirausaha (X₁)

No	Uraian	Penilaian	Kategori	Interpretasi
1	Bebas menentukan laba sesuai keinginan sendiri	4,27	Sangat Baik	Dengan berwirausaha sangat bebas menentukan laba sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, karena besar kecilnya laba dan keuntungan yang didapatkan semua itu kita yang mengatur dan menentukan.
2	Kebebasan mengatur waktu dalam bekerja	4,18	Baik	Dengan berwirausaha bebas menentukan waktu dari aturan perusahaan dan budaya kerja, karena seorang wirausaha dapat mengatur perilaku kerjanya secara fleksibel, dan mengerjakan urusan usahanya dengan caranya sendiri, tidak seperti ketika bekerja di perusahaan.
3	Bebas mencapai impian personal sesuai yang diinginkan	4,10	Baik	Seorang wirausaha bebas mencapai impian mereka untuk menjalani kehidupan ekonomi yang baik sesuai dengan standar hidup yang diinginkan.
4	Mandiri dalam pengelolaan usaha sesuai yang di jalani.	4,00	Baik	Dengan berwirausaha dapat mandiri dalam pengelolaan usaha seperti permodalan dan pengelolaan keuangan, pengelolaan permodalan maupun keuangan adalah kunci penting untuk terhindar dari pihak pemangku kepentingan.
Rata-rata penilaian siswa/siswi SMK terhadap motivasi berwirausaha (X ₁)		4,13	Baik	Motivasi wirausaha yang ada pada siswa/siswi SMK dalam kategori baik. Hal ini karena sebagai wirausaha, lulusan SMK punya kebebasan menentukan laba sendiri, dapat mengelola waktu sendiri, dan bebas mengambil keputusan sendiri

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 11 menjelaskan bahwa rata-rata penilaian siswa/siswi SMK terhadap motivasi wirausaha adalah 4,13

dapat dikategorikan baik, item pernyataan yang nilainya paling tinggi pada pernyataan bebas menentukan laba sesuai dengan

keinginan sendiri dengan angka penafsiran sebesar 4,27 dengan interpretasi sangat baik, menunjukkan bahwa dengan berwirausaha dapat menentukan besar kecilnya laba dan keuntungan ditentukan sendiri mulai dari target, cara memperolehnya, dan kapan didapatkan, semua itu kita yang mengatur dan menentukan.

Sedangkan pernyataan nilainya paling rendah adalah pada pernyataan mandiri dalam pengelolaan usaha sesuai yang di jalani dengan angka penafsiran sebesar 4,00 dengan interpretasi baik,

Tabel 12 Rekapitulasi Penilaian Siswa/siswi SMK Terhadap Variabel Faktor Internal (X₂)

No	Uraian	Penilaian	Kategori	Interpretasi
1	Memiliki sifat atau karakter yang selalu mengutamakan tugas dan hasil dalam bekerja	3,85	Baik	Siswa/siswi SMK ketika ingin berwirausaha harus mengutamakan tugas dan hasil dalam bekerja. Mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang berfikir kritis, mengedepankan prestasi, tekun dan teliti, berorientasi pada sasaran, efektif dan produktif, serta berorientasi pada laba.
2	Memiliki kemampuan selalu siap mengambil resiko	3,79	Baik	Siswa/siswi SMK ketika ingin berwirausaha harus berani mengambil resiko. Seseorang yang berani mengambil resiko adalah orang yang menjaga semangat dalam dirinya ketika melalui langkah-langkah atau proses dan menikmati hasil usahanya.
3	Mempunyai jiwa kepemimpinan dan komitmen terhadap pekerjaan	3,72	Baik	Menjadi seorang wirausaha harus memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan sebuah usaha dan harus komitmen terhadap pekerjaan. Faktor kepemimpinan adalah faktor kunci bagi seorang wirausaha agar selalu memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja personal dan efektifitas
4	Mempunyai pandangan yang selalu berorientasi pada masa depan	3,87	Baik	Seorang wirausaha harus memiliki pandangan yang selalu berorientasi ke masa depan, selalu berfikir positif, memiliki pengetahuan serta bertekad untuk meraih kesuksesan di masa depan.
5	Mempunyai pemikiran inovasi dan kreatifitas dengan menciptakan ide-ide baru	4,01	Baik	Seorang wirausaha harus memiliki pemikiran inovasi dan kreatifitas untuk menciptakan ide-ide baru dalam menjalankan sebuah usaha. Seseorang yang memiliki ciri sifat kreatif dan inovatif akan selalu energik, banyak akal (<i>resourcefull</i>), pengetahuan dan keterampilan luas (<i>versatile</i>), berdaya cipta, imajinatif, dan fleksibel.
Rata-rata penilaian siswa/siswi SMK terhadap faktor internal (X ₂)		3,84	Baik	Faktor internal pada diri siswa/siswi SMK Kota Sukabumi dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sifat dan karakter yang mengutamakan tugas dan hasil, siap mengambil resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan, selalu berorientasi pada masa depan serta mempunyai pemikiran inovasi dan kreativitas.

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 12 menyatakan bahwa rata-rata penilaian siswa/siswi SMK Kota Sukabumi terhadap faktor internal adalah 3,84 dapat dikategorikan baik, item pernyataan paling tinggi pada pernyataan mempunyai pemikiran inovasi dan kreatifitas dengan angka penafsiran sebesar 4,01 dengan interpretasi baik, bahwa Seseorang yang

memiliki ciri sifat kreatif dan inovatif akan selalu energik, banyak akal (*resourcefull*), pengetahuan dan keterampilan luas (*versatile*), pernyataan nilainya paling rendah pada pernyataan mempunyai jiwa kepemimpinan dan komitmen terhadap pekerjaan dengan angka penafsiran sebesar 3,72 dengan interpretasi baik

Tabel 13 Rekapitulasi Penilaian Siswa/siswi SMK Terhadap Variabel Faktor Eksternal (X₃)

No	Uraian	Penilaian	Kategori	Interpretasi
1	Dukungan keluarga maupun dukungan sosial	4,09	Tinggi	Berwirausaha adanya dukungan keluarga maupun dukungan sosial yang kuat, pada dasarnya Keluarga maupun sosial merupakan tempat pendidikan paling utama yang mampu membentuk mendidiknya menjadi seorang wirausaha yang handal.
2	Memperoleh arahan mengenai perogram kewirausahaan disekolah	4,03	Tinggi	Adanya program kewirausahaan disekolah akan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan berwirausaha, sehingga para murid siswa/siswi mempunyai wawasan individu, menjadi percaya diri dan mengambil keputusan yang tepat.
3	Memanfaatkan teknologi untuk memudahkan usaha yang dijalani	4,04	Tinggi	Dengan teknologi menjadi bagian pokok dari kebutuhan usaha, agar mampu meningkatkan kualitas usaha di tengah persaingan pasar. Termasuk dapat mempromosikan produk atau jasa, membangun relasi bisnis, mengontrol jalannya berwirausaha, mengelola keuangan usaha, dan menjaga keamanan data.
4	Adanya dukungan dari masyarakat sekitar.	4,22	Sangat Tinggi	Adanya dukungan masyarakat sekitar sangat membantu dalam mendirikan sebuah usaha, keberadaan individu tidak lepas dari masyarakat sekitarnya, karena kehidupan masyarakat sekitar mempengaruhi minat seseorang berwirausaha.
Rata-rata penilaian siswa/siswi SMK terhadap faktor eksternal (X ₃)		4,09	Tinggi	Faktor eksternal yang mendukung siswa/siswi SMK Kota Sukabumi dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan dan dorongan dari keluarga maupun sosial, memperoleh arahan disekolah, dapat memanfaatkan teknologi serta dukungan dari masyarakat sekitar.

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 13 menyatakan bahwa rata-rata penilaian siswa/siswi SMK Kota Sukabumi terhadap faktor eksternal adalah 4,09 dapat dikategorikan tinggi, item pernyataan yang nilainya paling tinggi pada pernyataan adanya dukungan dari masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha baru dengan angka penafsiran sebesar 4,22 dengan interpretasi sangat baik, menunjukkan bahwa

kehidupan masyarakat sekitar juga berpengaruh terhadap minat seseorang berwirausaha. Sedangkan pernyataan nilainya paling rendah pada pernyataan memperoleh arahan mengenai perogram kewirausahaan disekolah dengan angka penafsiran sebesar 4,03 dengan interpretasi baik.

Tabel 14 Rekapitulasi Penilaian Siswa/siswi SMK Terhadap Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Uraian	Penilaian	Kategori	Interpretasi
1	Perasaan tertarik untuk belajar hidup mandiri	4,04	Tinggi	Tertarik berwirausaha karena dapat belajar hidup. Minat dalam diri seseorang dapat diwujudkan melalui ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas dapat di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
2	Perasaan senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan sendiri	4,26	Sangat Tinggi	Sangat senang berwirausaha karena dapat, mendirikan sebuah usaha baru dengan cara sendiri. Minat berwirausaha timbul jika ada perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu seperti wirausaha. Minat juga

3	Memiliki motivasi untuk membuka sebuah usaha agar tidak terikat dengan waktu kerja	4,09	Tinggi	akan timbul jika seseorang mengenal kegiatan tersebut akan memberi manfaat bagi dirinya dan juga bagi orang lain. Berminat dan memiliki motivasi berwirausaha karena tidak terikat dalam waktu kerja. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.
4	Keinginan yang tertanam dalam diri sendiri sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki	4,19	Tinggi	Keinginan merupakan minat yang datang dari nafsu dirinya, apabila yang dituju menjangkikan maka dorongan tersebut timbul keinginan, minat untuk mengerjakan sesuatu.
5	Siap mengambil resiko dengan usaha yg dijalani	4,10	Tinggi	Minat untuk berwirausaha karena mereka siap menerima risiko terhadap usaha yang dijalani. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko guna mencapai tujuannya. Seorang wirausaha adalah penentu resiko, bukan sebagai penanggung resiko,
	Rata-rata penilaian siswa/siswi SMK terhadap minat wirausaha (Y)	4,13	Tinggi	Siswa/siswi SMK Kota Sukabumi memiliki minat wirausaha yang tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa siswa/siswi SMK memahami bahwa wirausaha memberikan manfaat bagi diri sendiri dan bagi orang lain yang dapat mengelola risiko usaha, tidak terikat waktu kerja, dan mengembangkan bakat dalam diri sendiri.

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 14 menyatakan bahwa rata-rata penilaian siswa/siswi SMK Kota Sukabumi terhadap minat berwirausaha adalah 4,13 dapat dikategorikan tinggi, item pernyataan yang nilainya paling tinggi pada pernyataan perasaan senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan sendiri dengan angka penafsiran sebesar 4,26 dengan interpretasi sangat baik, menunjukan

bahwa Minat berwirausaha akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu seperti wirausaha. Sedangkan pernyataan paling rendah pada pernyataan perasaan tertarik untuk belajar hidup mandiri dengan angka penafsiran sebesar 4,04 dengan interpretasi baik

Tabel 15 Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.085	1.710		1.634	.027
	X1	.448	.118	.301	3.790	.000
	X2	.385	.084	.345	4.593	.000
	X3	.410	.101	.317	4.037	.000

Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel perhitungan diatas maka dapat dilihat nilai t_{hitung} dan nilai

signifikasi dari masing-masing variabel indeviden. Maka diperoleh suatu

/ 13

persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut:

$$Y = 1.085 + 0,448X_1 + 0,385X_2 + 0,410X_3 + \epsilon$$

Hasil persamaan yang dihasilkan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi motivasi wirausaha memiliki nilai sebesar 0,448. Hal ini berpengaruh positif, artinya jika terjadi peningkatan motivasi wirausaha, akan diikuti peningkatan minat berwirausaha, dengan asumsi variabel X^2 dan X^3 tetap.

2. Koefisien regresi faktor internal memiliki nilai sebesar 0,385. Hal ini berpengaruh positif, artinya jika terjadi peningkatan faktor internal, akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, dengan asumsi X^1 , dan X^3 tetap.
3. Koefisien regresi faktor eksternal memiliki nilai sebesar 0,410 hal ini berpengaruh positif, artinya jika terjadi peningkatan faktor eksternal, akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, dengan asumsi X^1 dan X^2 tetap.

Tabel 16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi
(XModel Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.622	1.612

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan statistik tersebut dapat dilihat nilai R sebesar 0,796 yang menunjukkan korelasi atau hubungan dari variabel independen terdiri dari motivasi wirausaha, faktor internal, dan faktor eksternal dengan variabel minat berwirausaha memiliki korelasi yang kuat (0,60-0,799).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut juga, dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel motivasi wirausaha, faktor internal, dan faktor eksternal, terhadap minat berwirausaha adalah 63,3% sisanya 36,7% di pengaruhi variabel yang tidak di masukan ke dalam penelitian.

Hasil Pengujian Koefisien Regresi

Untuk membuktikan hipotesis statistik uji F yang diperoleh melalui tabel

Analisis Varians (Anova) adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Hasil Pengujian Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431.225	3	143.742	55.282	.000 ^b
	Residual	249.615	96	2.600		
	Total	680.840	99			

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian nilai F pada Tabel 4.8 tersebut, yaitu F_{hitung} sebesar 55,282 dan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $V_1 = 4 - 1 = 3$ dan $V_2 = 100 - 3 - 1 = 96$ adalah sebesar 2,70 di mana F_{hitung} , lebih besar dari F_{tabel} , ($55,282 > 2,70$).

Dengan demikian, artinya tingkat kepercayaan 95% variabel independen yaitu motivasi wirausaha, faktor internal, dan eksternal mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 15 maka nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $100 - 3 - 1 = 96$ yaitu sebesar 1,984. Dengan demikian maka diperoleh hasil adalah:

1. Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha :
Motivasi wirausaha (X_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,790 dan t_{tabel} 1,984 maka ($3,790 > 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, artinya variabel X^1 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.
2. Pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha :

Faktor internal (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,593 dan t_{tabel} 1,984 maka ($4,593 > 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, artinya variabel X^2 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

3. Pengaruh faktor eksternal terhadap minat berwirausaha

Faktor internal (X_3) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,037 dan t_{tabel} 1,984 maka ($4,037 > 1,984$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, artinya X^3 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Arif (2012) yang menyatakan bahwa semua faktor internal X_1 dan eksternal X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Y.

Tabel 18 Rekapitulasi Pengujian Secara Parsial

No	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Motivasi Wirausaha	3,790	1,984	Berpengaruh positif dan signifikan
2	Faktor Internal	4,593	1,984	Berpengaruh positif dan signifikan
3	Faktor Eksternal	4,037	1,984	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2019

Baerdasarkan Tabel 18 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu motivasi wirausaha, faktor internal, dan faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan nilai t_{hitung} setiap variabel lebih besar dari pada t_{tabel} . Adapun t_{hitung} yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor internal karena didukung oleh probabilitas nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi usaha, faktor internal, eksternal terhadap minat berwirausaha pada siswa/siswi SMK Kota Sukabumi, dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian sisw/siswi SMK Kota Sukabumi terhadap motivasi wirausaha, faktor internal dan external

serta minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa:

- a. Rata-rata penilaian para siswa/siswi SMK terhadap motivasi wirausaha dikategorikan baik. Penilaian tertinggi pada item pernyataan menjadi seorang wirausaha dapat bebas menentukan laba sesuai keinginan sendiri, sedangkan penilaian terendah pada item pernyataan berwirausaha dapat mandiri dalam pengelolaan usaha sesuai yang dijalani.
- b. Kondisi faktor internal untuk para siswa/siswi SMK dikategorikan baik. Penilaian tertinggi pada item pernyataan berwirausaha harus mempunyai pemikiran inovasi dan kreatifitas dengan menciptakan ide-ide, sedangkan penilaian terendah pada item pernyataan menjadi

wirausaha harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan komitmen terhadap pekerjaan.

- c. Kondisi faktor eksternal para siswa/siswi SMK dikategorikan tinggi. Penilaian tertinggi pada item pernyataan terdorong menjadi wirausaha karena lingkungan masyarakat mendukung untuk mendirikan sebuah usaha, sedangkan penilaian terendah pada item pernyataan terdorong berwirausaha karena memperoleh arahan mengenai program kewirausahaan disekolah.
 - d. Minat berwirausaha yang dimiliki siswa/siswi SMK Kota Sukabumi dikategorikan tinggi. Penilaian tertinggi pada item pernyataan berwirausaha karena perasaan senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan sendiri, sedangkan penilaian terendah pada item pernyataan berwirausaha karena perasaan tertarik untuk belajar hidup mandiri.
2. Berdasarkan hasil pengujian (Uji F) menunjukkan bahwa motivasi wirausaha, faktor internal dan eksternal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa/siswi SMK di Kota Sukabumi
 3. Hasil pengujian (Uji t) adalah sebagai berikut
 - a. Motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
 - b. Faktor internal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
 - c. Faktor eksternal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Saran

Adapun saran yang akan diberikan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan item pernyataan yang ada pada variabel motivasi wirausaha, pernyataan yang paling rendah nilainya adalah pernyataan berwirausaha dapat mandiri dalam pengelolaan usaha sesuai yang dijalani, sehingga harus diperhatikan oleh pihak sekolah, untuk meningkatkan kemandirian siswa/siswi dalam berwirausaha maka harus memberikan pelatihan yang bersifat praktis seperti belajar memasarkan langsung produk yang di hasilkan sendiri untuk mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan agar membangun sifat mandiri dalam membuka sebuah usaha baru.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan komitmen terhadap pekerjaan memiliki nilai paling rendah dari seluruh item pernyataan yang ada pada variabel faktor internal. Hal ini sebaiknya pihak sekolah memberikan dorongan dalam bentuk seminar-seminar yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan mengundang narasumber yang berhasil dan sukses berwirausaha dan memperkenalkan contoh karakter wirausaha karena dengan mengenal karakter seorang wirausaha maka para siswa/siswi dapat memperoyeksikan diri
3. memperoleh arahan mengenai program kewirausahaan disekolah memiliki nilai paling rendah dari seluruh pernyataan yang ada pada variabel faktor eksternal. Dalam menghadapi hal tersebut, sebaiknya pihak sekolah maupun dinas lebih meningkatkan terhadap kurikulum sekolah seperti mata pelajaran yang dipadu oleh modul perogram kewirausahaan, dan memprogramkan kegiatan kewirausahaan baik melalui perogram intrakurikuler (akademis) maupun kegiatan ekstrakurikuler sehingga

minat berwirausaha pada siswa/siswi SMK semakin tinggi.

4. Untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa/siswi dalam berwirausaha khususnya dalam meningkatkan perasaan tertarik berwirausaha membutuhkan peran guru sebagai tenaga pengajar maka dari itu guru mampu mengarahkan, membuka wawasan, serta pandangan lebih luas mengenai kewirausahaan untuk menggali bakat, hobi dan potensi yang terpendam para siswa/siswi agar terciptanya generasi yang minat berwirausaha dan siap mengambil risiko.
5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di paparkan bahwa minat berwirausaha di pengaruhi oleh motivasi, faktor internal dan eksternal, tetapi masih banyak faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, seperti intelegasi faktor latar belakang budaya, dan faktor pengalaman kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada semua Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universiats Djuanda Bogor dan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah terlibat dan membantu penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe Octavhianica. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila. Hal. 1-13
- Alma. Buchari. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arif. Mustofa. Muhammad. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Sell Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha* pada siswa kelas XI. Saleman.
- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atmaja, Anantawikrama Tunjaga dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Ketenagakerjaan. 2018. (Diakses Rabu 25 Juli 2018). Jam 20.30 WIB
- BPS Jawa Barat 2018 (Diakses Senin 15 Oktober 2018). Jam 10.00 WIB
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi Dalam Angka 2018 (Diakses Rabu 21 November 2018). Jam 14.00 WIB
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan. Untuk Perguruan. Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Djaali. H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Engkas. dan. Sri Harini. 2016. *Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa/Siswi SMK Kota Bogor*. Jurnal Visionida, Volume 2 Nomor 2, Desember 2016, Hal. 13-24
- Fahmi, Irham. 2016. *Kewirausahaan (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Cetakan Ketiga CV Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi. Analisis. Multivariate. dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, SP. Melayu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta

- Indah Puji Hartatik. 2014. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Laksana, Yogyakarta
- Pemerintah Kota Sukabumi 2018 <http://portal.sukabumikota.go.id/data/kota-sukabumi/>. Diakses pada tanggal 25-12-2018, Pukul 20:25.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan, Teori, dan Praktik*. Cetakan Pertama. CV Pustaka Setia. Bandung
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan. Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. PT. Salemba Empat, Jakarta
- Sarfilianti Anggiani. (2018). *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*. Edisi Kedua. Prenadamedia Group. Rawamangun, Jakarta
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Suryana. (2016). *Kewirausahaan Kiat Proses Menuju Sukses*. Edisi keempat. Salemba Empat. Jaga Karsa, Jakarta Selatan
- Suryana Yuyus, dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Kencana, Jakarta.
- Yenny dan Wardana. 2016. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. E Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016. Hal. 5215-5242
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta
- Zuhrina Aidha. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No.1 Nopember 2016. Hal. 42-59